



# Daily Research

**22 Januari 2021**

**Statistics 21 Januari 2021**

IHSG	6413	-15.87	-0.25%
DOW 30	31176	-12.37	-0.04%
S&P 500	3853	+1.22	+0.03%
Nasdaq	13530	+73.67	+0.55%
DAX	13906	-14.70	-0.11%
FTSE	6715	-24.97	-0.37%
CAC 40	5590	-37.65	-0.37%
Nikkei	28756	+391.25	+0.82%
HSI	29927	-34.71	-0.12%
Shanghai	3621	+38.17	+1.07%
KOSPI	3160	+78.73	+1.49%
Gold	1870	+0.55	+0.03%
Timah	22070	+310	+1.42%
Nikel	18382	+187.50	+1.03%
WTI Oil	53.02	+0.06	+0.11%
Brent Oil	56.16	+0.50	+0.90%
Coal	85.30	+0.45	+0.53%
CPO	3551	+81	+2.33%

**CORPORATE ACTIONS**
**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

-

**RIGHT ISSUE (cumdate)**

-

**Stock Split**

-

**Right Issue**

-

**RUPS (Hari Pelaksanaan)**

AGRS – 18 Januari 2021

COCO – 19 Januari 2021

RELI – 20 Januari 2021

BRNA – 20 Januari 2021

BEEF – 21 Januari 2021

BBRI – 21 Januari 2021

INDX – 22 Januari 2021

GOLD – 22 Januari 2021

CANI – 22 Januari 2021

ALMI – 22 Januari 2021

## PROFINDO RESEARCH 22 Januari 2021

Indeks-indeks utama Wall Street relative stagnan meskipun S&P 500 dan Nasdaq ditutup di angka tertinggi ditopang oleh Kepresidenan dibawah Biden untuk memberikan bantuan setelah membaiknya data labor market.

Dow30 -0.04, S&P500 +0.03 Nasdaq +0.55%

Bursa Eropa ditutup melemah didorong oleh investor yang sedang menunggu hasil dari rapat European Central Bank.

FTSE 100 -0.37%, DAX -0.11%, CAC 40 -0.37%

Bursa Asia ditutup menguat ditopang optimism setelah Joe Biden dilantik menjadi Presiden US berjanji akan memberikan stimulus untuk perbaikan ekonomi.

HSI -0.12%, Nikkei +0.82%, KOSPI +1.49%

Harga emas dunia ditutup menguat dikarenakan USD tertekan akibat potensi stimulus lanjutan. Minyak dunia menguat tipis menunggu report EIA terkait laporan status yang akan dirilis hari Jumat.

Gold +0.20%, WTI Oil 1.51%, Brent Oil 2.70%

### Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 21 Januari 2021 ditutup melemah sebesar 0.25% setelah gagal menembus resisten di level 6460. Sektor mining dan finance menjadi pemberat IHSG. Asing netsell sebesar 143.85 Miliar. Pada perdagangan Jumat 22 Januari 2021, IHSG diprediksi bergerak sideways diantara resisten pada level 6460, dengan support pada level 6370.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BJBR, IPFA, LPKR, LSIP, MDKA, PGAS**.

**DISCLAIMER ON**

## News Update

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSPI	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) berencana melakukan divestasi sembilan hingga 11 ruas tol di tahun ini. Sebanyak dua ruas tol merupakan transaksi dengan investor asing yaitu Tol Kayu Agung-Palembang-Betung dan Tol Ciawi-Sukabumi. Keduanya memiliki panjang 112 km di mana Waskita Karya mengempit 98,19% saham. Kemudian empat ruas tol ditransaksikan dengan investor domestik yaitu Tol Cibitung-Tanjung Priok sepanjang 34 km dengan kepemilikan 55%, Tol Cinere-Serpong sepanjang 10,1 km dengan kepemilikan 35%, Tol Batang-Semarang sepanjang 75 km dengan kepemilikan 40% dan Tol Krian-Legundi-Bunder sepanjang 38,3 km dengan kepemilikan 99,82%. (**Kontan**)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (**TBIG**) menyatakan 13 anak usaha telah menerima fasilitas pinjaman dari konsorsium bank pada tanggal 20 Januari 2021. Fasilitas pinjaman dari konsorsium bank sebesar USD275 juta dengan margin bunga sebesar Libor +1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri dan Libor +1,85% per tahun untuk kreditur dalam negeri. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026. Nilai ekuitas TBIG per 30 september 2020 sebesar Rp6,6 triliun, Dengan jumlah pinjaman sebesar USD275 juta serta memperhitung kurs tengah BI pada tanggal 30 september 2020 sebesar Rp14.918 setara dengan Rp4,1 triliun. Maka nilai pinjaman yang akan diterima oleh anak usaha TBIG sebesar 62,1% dari ekuitas TBIG. (**Iqplus**)

Pandemi menyadarkan semua pihak pentingnya era transformasi digital. Tranformasi ini yang menjadi fokus PT Telkom Indonesia Tbk (**TLKM**). "Adanya digitalisasi negara bukan hanya karena pandemi tapi juga supaya kita menjadi negara yang lebih maju," ujar Direktur Utama TLKM Ririek Adriansyah. TLKM membuka pintu selebar-lebarnya jika ada investor yang ingin ambil bagian. "Kami tentu tidak bisa bekerja sendiri. Kami sangat terbuka baik BUMN maupun swasta demi mewujudkan digitalisasi Indonesia," terang Ririek. (**Kontan**)

PT. Kencana Energy Lestari Tbk. (**KEEN**) melalui anak usaha yaitu PT. Bangun Tirta Lestari (BTL) telah menandatangani perjanjian kredit investasi dengan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk pada tanggal 19 Januari 2021. BTL meraih fasilitas kredit investasi non revolving sebesar USD40 juta dari PT. Bank Mandiri yang akan digunakan untuk pembiayaan eksisting BTL berupa PLTA air putih dengan kapasitas 3x7 MW yang terletak di desa ladang palembang Kecamatan Lebung utara Kabupaten Lebung Bengkulu. (**IQplus**)

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (**ASJT**) berencana melakukan aksi korporasi melalui penawaran umum terbatas dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD atau Rights Issue. Penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 1 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. (**Iqplus**)

## Profindo Technical Analysis 22 Januari 2021

### PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)



Pada perdagangan Kamis 21 Januari 2021 ditutup pada level 1655 atau menguat 0.3%. Secara teknikal BJBR berhasil rebound dari support 1600 dan dapat bertahan diatas support EMA 20. Selama harga dapat bertahan diatas 1630, BJBR berpeluang menguji resisten pada level 1780.

**Buy**

**Target Price 1780**

**Target Price 1630**

### PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)



Pada perdagangan Kamis 21 Januari 2021 ditutup pada level 1530 atau menguat 2.3%. Secara teknikal Saat ini Japfa berada di area support pada level 1500. Terbentuk candle inverted hammer dan ditutup diatas EMA 5,10 dan 20. Berpeluang menguji resisten terdekat pada level 1600.

**BUY**

**Target Price 1600**

**Stoploss < 1505**

### PT Lippo Karawaci TBK (LPKR)



Pada perdagangan Kamis 21 Januari 2021 ditutup pada level 222 atau menguat 4.7%. Secara teknikal, LPKR berhasil rebound dari support dan ditutup diatas EMA 5,10 dan 20. Selama harga berada diatas 216, LPKR berpeluang melanjutkan penguatan untuk menguji resisten pada level 236.

**BUY**

**Target Price 236**

**Stoploss < 216**

## PP London Sumatra Indonesia TBK (LSIP)



Pada perdagangan Kamis 21 Januari 2021 ditutup pada level 1330 atau menguat 4.3%, Secara teknikal LSIP saat ini berada dalam area support. Selama harga dapat bertahan diatas 1305, LSIP berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten 1400.

**BUY**  
**Target Price 1400**  
**Stoploss < 1305**

## PT Merdeka Copper Gold TBK (MDKA)



Pada perdagangan Kamis 21 Januari 2021 ditutup pada level 2530 atau tidak berubah Secara teknikal MDKA berhasil rebound dari support EMA 20. Selama harga dapat bertahan diatas EMA 20, MDKA berpeluang menguji resisten terdekat pada level 2720.

**BUY**  
**Target Price 2720**  
**Stoploss < 2460**

## PT Perusahaan Gas Negara TBK (PGAS)



Pada perdagangan Kamis 21 Januari 2021 ditutup pada level 1765 atau menguat 2.8 %. secara teknikal, PGAS berhasil rebound dari EMA 20. MACD memberikan sinyal Buy. Selama harga berada diatas 1735, PGAS berpeluang menguji resisten pada level 1870

**Buy**  
**Target Price 1870**  
**Stoploss < 1735**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).